

## HUBUNGAN KONSUMSI TABLET BESI (FE) DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS) NENGAH ASTITI SIDOREJO LAMPUNG

Dainty Maternity<sup>1</sup>, Ida Ayu Kadek<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Ibu hamil memiliki resiko yang lebih tinggi untuk mengalami anemia defisiensi zat besi. Sangat erat kaitannya konsumsi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil, kadar hemoglobin < 11 gr% menyebabkan anemia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Bps Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur 2013.

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III di Sidorejo Lampung Timur sebesar 30 orang. Besar sampel 30 orang. Analisis data menggunakan *chi square*

Hasil penelitian di dapat konsumsi lebih tinggi pada kategori <90 tablet Fe sebanyak 18 orang dengan persentase 60%. Sedangkan kejadian anemia sebanyak 14 orang dengan persentase 46,7%. Hasil uji *chi square* ada hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( P value = 0,007 < 0,05).Disarankan kepada profesi bidan dapat mencegah anemia pada ibu hamil dengan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet fe dan pemeriksaan hemoglobin dan menyarankan ibu hamil untuk ANC secara teratur.

Kata kunci : Kejadian anemia, konsumsi tablet Fe, kepatuhan

### PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diwarnai oleh rawannya derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rawan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan bagi pada masa perinatal. Hal ini ditandai oleh tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Menurut WHO kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20-89% dengan menetapkan Hb 11gr% sebagai dasarnya. Angka kematian ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini di Indonesia masih tinggi bila di bandingkan dengan AKI di negara ASEAN lainnya. Menurut data dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup (Data Estimasi SDKI, Risesdas dan laporan Rutin KIA dalam analisis kematian ibu di Indonesia tahun 2010).

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Persoalan kematian pada ibu yang sering terjadi adalah akibat perdarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, abortus 5%, partus lama/ macet 5%, emboli obst 3%, komplikasi masa puerpureum 8% dan lain-lain 11% (Sumber: Departemen Kesehatan 2010).

Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil, bukan dimulai sebelum kehamilan. Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70% artinya dari 10 ibu hamil sebanyak 7 orang akan menderita anemia (Sinsin, I., 2010).

Pemberian zat besi kepada ibu hamil yang dianjurkan adalah minimal 90 butir selama kehamilannya dan pemberian ini biasanya diberikan secara bertahap serta paling baik diberikan pada trimester III ( Umur Kandungan Lebih dari 7 bulan). Kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang dapat di atasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi. Selain itu di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan malnutrisi atau kekurangan gizi, ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah (Manuaba, 2010).

Provinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama di wilayah sumatera untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7%, angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yang hanya sekitar 63,3% ( Dinas Kesehatan Lampung 2009).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2011 didapat hasil ibu hamil yang mendapat tambahan darah/ Fe 1(30 tablet) sebanyak 91.148, sedangkan Fe 3 (90 tablet) sebanyak 78.282 (Dinas Provinsi Lampung).

---

1. Prodi Kebidanan FK Universitas Malahayati Bandar Lampung

Laporan yang didapat dari puskesmas-puskesmas yang terdapat di Lampung Timur sasaran ibu hamil tahun 2009 berjumlah 24039 orang. Banyaknya ibu hamil pada Kunjungan pertama sebanyak 21298 orang sedang Kunjungan ke-4 sebanyak 20661 orang. Dari jumlah keseluruhan, 19231 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hb, dan di dapat 40 % ibu hamil yang ditemukan anemia (Profil Dinas Kesehatan Lampung Timur, 2009).

Menurut data yang didapat dari Dinas kesehatan kabupaten Lampung Timur tahun 2011 didapat jumlah ibu hamil 24.503, dengan cakupan Fe1 (pertama kali ibu mendapatkan tablet Fe sebanyak 30 tablet) sebanyak 20.450 (83,46%) dan cakupan tablet Fe3( pemberian tablet Fe berikutnya sebanyak 90 tablet) sebanyak 19.394 (79,15%) (Profil Kesehatan Lampung Timur, 2011).

Menurut data yang diperoleh dari puskesmas Sidorejo kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur tahun 2012 didapat jumlah ibu hamil 988, dengan cakupan Fe1 (pertama kali ibu mendapatkan tablet Fe sebanyak 30 tablet) sebanyak 1061 (93,28%) dan cakupan tablet Fe3 (pemberian tablet Fe berikutnya sebanyak 90 tablet) sebanyak 902 (87,38%). Data anemia pada puskesmas Sidorejo kecamatan Sekampung Udik tahun 2012 berjumlah 71 orang dari 988 ibu hamil (Profil Puskesmas Sidorejo).

Pre survey pada tanggal 30 Januari 2013 di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur, diperoleh hasil bahwa dari 20 orang ibu hamil terdapat 6 orang diantaranya menderita anemia, dan diantaranya diketahui tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe. Data pre surve ini didapat dari melakukan wawancara kepada ibu hamil trimester III, dan melakukan pemeriksaan Hb dengan menggunakan Hb Sahli. Berdasarkan hal-hal di atas

penulis merasa tertarik untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada kehamilan di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur Tahun 2013. Dengan melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah “ Apakah ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada kehamilan di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur Tahun 2013?”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam Penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur sebesar 30 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel adalah total populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2013 selama 3 bulan.yang dilaksanakan di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur.

Analisa data yang digunakan adalah analisa bivariat terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan chi square melalui proses komputerisasi dengan program SPSS (*Statistical Product and service Solution*)

## HASIL & PEMBAHASAN

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur tahun 2013.

Tabel 1  
Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur tahun 2013

Konsumsi tablet Fe	Anemia				N	%	P value CI 95%	OR
	Tidak Anemia		Anemia					
	N	%	N	%				
Konsumsi < 90 tablet	6	33,3	12	66,7	18	100	0,007	10,000
Konsumsi ≥90 tablet	10	83,3	2	16,7	12	100		
N	16	53,3	14	46,7	30	100		

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 18 responden dengan konsumsi tablet Fe kategori konsumsi < 90 tablet ada sebanyak 12 responden (66,7%) yang anemia, sedangkan pada responden dengan konsumsi tablet Fe kategori konsumsi ≥90 tablet dari 12 orang ada sebanyak 10 responden (83,3%) yang tidak anemia.

Hasil uji statistic *Chi square* di dapat nilai p value < dari  $\alpha$  (0,007 < 0,05 ) yang artinya Ho ditolak, ada hubungan yang signifikan antara Hubungan konsumsi

tablet Fe dengan kejadian anemia Di BPS Nengah Astiti Sidorejo Lampung Timur tahun 2013 .OR didapat 10,000 yang berarti responden dengan konsumsi < 90 tablet beresiko 10,000 kali lebih besar untuk terkena anemia dibandingkan dengan responden yang mengkonsumsi ≥ 90 tablet.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 18 responden dengan konsumsi tablet Fe kategori konsumsi < 90 tablet ada sebanyak 12 responden (66,7%) yang anemia. Dan 6 responden (33,3%) tidak terkena

anemia, berdasarkan wawancara peneliti terhadap responden tersebut didapat keterangan bahwa responden mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, buah-buahan, daging ayam dan daging sapi. Sedangkan pada responden dengan kategori konsumsi  $\geq 90$  tablet dari 12 orang ada sebanyak 10 responden (83,3%) yang tidak anemia. Dan 2 responden (16,7%) mengalami anemia, dikarenakan responden kurang mengkonsumsi makan-makan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, buah-buahan, daging ayam dan daging sapi, ibu juga suka minum kopi.

Hasil uji statistic *Chi square* di dapat nilai p value < dari  $\alpha$  ( $0,007 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak, ada hubungan yang signifikan antara Hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia Di BPS Nengah Astiti Lampung Timur tahun 2013. OR didapat 10,000 yang berarti responden dengan konsumsi < 90 tablet beresiko 10,000 kali lebih besar untuk terkena anemia dibandingkan dengan responden yang mengkonsumsi  $\geq 90$  tablet.

Dari hasil penelitian didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sarwono (2005) yang menyebutkan bahwa wanita yang kurang mengkonsumsi tablet fe akan menyebabkan dia mengalami anemia defisiensi zat besi. Penelitian ini sejalan dengan program pemerintah dalam upaya penanggulangan anemia gizi besi melalui pemberian tablet besi kepada ibu hamil yang diberikan 3 bungkus sebanyak 3 kali pemberian selama kehamilan. Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe, karena kebutuhan zat besi pada trimester II dan III tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi (Hadju, 2001).

Peningkatan kadar Hb ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh suplemen fe semata tetapi didukung oleh konsumsi makanan akan zat besi itu sendiri, terutama dari zat besi hem yang terdapat dalam hewani yang absorpsinya sampai 25%, sayuran hijau sebagai sumber yang baik pula dan buah-buahan sebagai sumber vitamin C yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh (Sunita, 2001).

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai ialah anemia akibat kekurangan zat besi. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurang masuknya unsur besi dengan makanan, karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan, atau karena terlampaui banyaknya zat besi yang keluar, misalnya pada perdarahan (Sarwono 2005). Sesuai dengan teori Niven (2002), kepatuhan berasal dari kata dar patuh, yang berarti disiplin dan taat. Sacket (dalam Niven 2002), mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan

oleh petugas kesehatan. Dan dari data demografi didapat responden yang tidak patuh dikarenakan faktor pendidikan yang rendah.

Sesuai dengan teori Feuer stein, et al (dalam Niven 2002), ada beberapa faktor yang dapat mendukung sikap patuh pasien, diantaranya pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan sepanjang pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif, seperti penggunaan buku dan lain-lain.

Wanita yang sedang hamil atau menyusui, kebutuhan zat besinya sangat tinggi sehingga perlu dipersiapkan sedini mungkin semenjak remaja. Minumlah 1 tablet tambah darah seminggu sekali dan dianjurkan minum 1 tablet setiap hari selama haid. Untuk ibu hamil minumlah 1 tablet tambah darah setiap hari paling sedikit selama 90 hari masa kehamilan dan 40 hari setelah melahirkan (Fadlun, 2012). Jika persediaan cadangan minim, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% samapi 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18 sampai 30% dan hemoglobin sikitar 19%. Bila hemoglobin ibu sebelum hamil sekitar 11 gr% dengan terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia hamil fisiologis, dan Hb ibu akan menjadi 9,5 samapi 10 gr % (Manuaba 2010).

Jika suplemen Fe yang diberikan sesuai standar pelayanan antenatal care yaitu 90 tablet selama kehamilan dan pola makan baik maka akan memberikan pengaruh yang bermakna pada status Hb ibu hamil. Dalam artian peningkatan kadar Hb ibu hamil meningkat secara bermakna, dari yang anemia menjadi tidak anemia lagi. Begitu besarnya pengaruh tablet fe untuk kesehatan ibu hamil dalam mencegah anemia, maka dari itu pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan, diperlukan peran petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan program penyuluhan secara berulang-ulang terhadap ibu hamil dan keluarga terdekat, seperti suami dan orang tuanya. Hal ini bertujuan agar ada individu lain yang memberikan stimulus kepada ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe secara rutin minimal 90 tablet selama kehamilan.

Hasil penelitian sejenis juga dilakukan oleh Mawesty, mahasiswa Akbid Nusantara Palembang pada tahun 2009 dengan judul Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Perdarahan Persalinan di RSUD Mohammad Husein Palembang diperoleh hasil terdapat hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan perdarahan persalinan.

## SIMPULAN & SARAN

Ada hubungan yang erat tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan hasil penelitian diperoleh  $p$ -value 0,007 ( $<0,05$ ).

Adapun saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi petugas kesehatan di BPS Nengah Astiti Sidorejo dalam rangka meningkatkan pelayanan terutama pemberian tablet Fe pada ibu hamil dan memberikan konseling tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan makan-makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau (bayam, daun katuk), kacang-kacangan (tempe, tahu, kacang hijau,dll)

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti Detty. 2011. *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dan Pemeriksaan Hemoglobin Terhadap Perdarahan Persalinan*. STIKes Fort De Kock Bukittinggi.KTI
- Almatsier, S. 2007. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Pustaka Utama
- Almatsier Sunita, 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arisman, 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*,EGC, Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur. 2011. *Profil Kesehatan Lampung Timur*. Sukadana
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2011. *Profil kesehatan lampung*. Bandar Lampung.
- Fadlun, Feryanto Achmad. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fanny lydia. 2011. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas amamaun Makassar*.Gizi Poltekkes Kesehatan Kemenkes Makassar.KTI
- Hadju Veny, 2001. *Gizi Dasar*. FKM-UH,Makassar.
- Hastono. 2007. *Analisa data*. FKMUI. Jakarta
- Khoifin,2001.*Standar Pelayanan Gizi Wanita Subur ( WUS ) Anemia Gizi Bagi Petugas*. Sub Din Kesga Dinas Kesehatan Jawa Tengah
- Lawrence Green, dalam Notoatmodjo. 2007. *Metodologi penelitian kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid,Kholid .2007. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Klaten Utara*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. KTI.
- Manuaba IBG. 2002. *Ilmu Kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: Penerbit EGC
- Mawesty,Ghea. 2009. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Perdarahan Persalinan Di RSUP Mohammad Husein Palembang*.Akbid Nussantara.KTI
- Menkes RI, 2008, *Peningkatan Pelayanan Obstetri Ginekologi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan dan Keluarga*, diakses pada 12/2/2011.dari website: <http://bascommetro.blogspot.com/2009/05/aki-dan-akb-tahun-2007.html>
- Niven, Neil. (2002). *Psikologi Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Notoadmodjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, FKUI, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan (Cetakan VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Puskesmas Sidorejo. 2012. *Profil Puskesmas Sidorejo*. Lampung Timur
- Saifuddin. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Siamintarsih, 2000 "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil (Studi di Puskesmas Kendal II Kabupaten Kendal)". Universitas Diponegoro. SKRIPSI